

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada Bab III tentang upaya pelestarian Kesenian Daul sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Pamekasan maka dapat disimpulkan bahwa Musik Daul merupakan musik tradisional asli Madura, yang berasal dari Desa Bugih Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Musik Daul merupakan musik tradisional asli Madura, yang berasal dari Desa Bugih Kecamatan Pamekasan Kabupaten Pamekasan. Sebagian besar orang berpendapat bahwa ul-daul berasal dari kata “Gaul, Ul-Gaul” dan kemudian dipraktiskan menjadi “Ul-Daul”. Dalam pengucapan dan ungkapan orang Madura misalnya, sebutan untuk anak laki-laki “Kacong” tetapi kerap biasa dipanggil “Encung” dan untuk perempuan “Cebbhing” tetapi juga demikian dipanggil degan sebutan “Embeng” dan sebagainya. Musik Daul merupakan musik kontemporer yang memiliki suatu ciri khas tersendiri, yang berasal dari salah satu kebudayaan yang dimiliki oleh masyarakat Madura. Pada awalnya Musik Daul dimainkan dan berkembang dari kota Pamekasan.

Banyak faktor Penghambat serta rintangan yang dilaluinya tidak sangat mudah dalam upaya pelestarian Kesenian Daul diantaranya faktor cuaca pada saat musim penghujan, para pemain yang sudah berkeluarga dan sedang merantau, anak – anak saat waktu latihan masih lambat dan sibuk dengan sendirinya, perpecahan antara beberapa group, yang menjadi tantangan serta rintangan tersendiri. Musik Daul ini sering berjalan tidak mulus sebagai mana harapan kita, jadi seni itu bisa dibilang sendirian dimanapun dan di kota manapun akan maju tanpa kerjasama.

Peran Pemerintah memberikan bantuan baik berupa pembinaan, fasilitas akomodasi, alat transportasi, konsumsi, pemerintah akan selalu berupaya untuk membantu, mendukung dan mensupport kegiatan – kegiatan budaya apalagi kebudayaan asli Daerah Pamekasan Madura.

Peran Masyarakat adalah sangat antusias dalam mendukung, menyaksikan Kesenian Daul saat acara – acara pertunjukan dan merespon dengan baik. Masyarakat sekitar juga memberi beberapa masukan mengenai Kesenian Daul ini dengan sedikit menciptakan kreasi baru agar lebih banyak digemari oleh semua kalangan. Masyarakat juga terjun langsung dalam mengembangkan serta mengkaji upaya pelestarian Kesenian Daul tersebut. Masyarakat sekitar juga sangat semangat dalam melakukan latihan, dan membuat video dokumentasi untuk mengajarkan kepada teman – temannya, saudara untuk belajar dan mencintai Kesenian Daerah.

Peran Pelaku Seni Daul adalah mengajarkan kepada keluarga, tetangga, masyarakat sekitar, dan generasi muda agar kesenian Daul diketahui banyak khalayak umum, sehingga kesenian ini tetap terjaga kelestariannya dari generasi ke generasi.

B. Saran

Berdasarkan analisa dan pembahasan pada Bab III tentang upaya pelestarian Kesenian Daul sebagai daya tarik wisata budaya di Kabupaten Pamekasan, maka dapat disarankan bahwa :

1. Mengadakan kerjasama dengan biro – biro perjalanan wisata dan membuat paket – paket wisata yang menarik tentang Kesenian Daul.
2. Perlu adanya upaya yang gencar dan gebrakan baru melalui media sosial tentang Kesenian Daul, baik itu melalui Instagram, Facebook, Youtube dan media sosial lainnya.

3. Ikut serta beragam event dan festival kesenian yang diadakan baik di Dalam Daerah Madura maupun di luar Madura.
4. Melakukan pelatihan, penyuluhan dan pengarahan kepada generasi muda untuk melestarikan kesenian Daul, khususnya para pemuda di Desa Bugih Kecamatan Pamekasan.
5. Menampilkan Kesenian Daul pada hari – hari tertentu misalnya saat libur sekolah, atau hari sabtu dan minggu di objek daya tarik wisata di Pamekasan sehingga wisatawan yang datang dapat melihat dan mengetahui Kesenian Daul lebih cepat.